

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia atau pegawai sebagai pelaksana kegiatan operasionalnya, khususnya dalam pemberian cuti, perusahaan dapat memberikan cuti kepada setiap pegawainya selama masa satu tahun bekerja sesuai dengan prosedur dan ketentuan perusahaan. Pada hakekatnya pemberian cuti kepada pegawai bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan kesehatan baik fisik, mental dan sosial pegawai itu sendiri. Belakangan ini seringkali ditemukan bahwa didalam suatu perusahaan pencatatan atau pengarsipan untuk masing-masing data pegawai masih dilaksanakan secara manual, dalam arti kata masih menggunakan metode pengarsipan dalam bentuk dokumen sehingga nantinya akan menyebabkan kesulitan seorang HRD dalam pemberian cuti pegawainya.

Seorang HRD perlu memiliki informasi yang lengkap mengenai bawahannya apabila ada pegawainya yang ingin mengajukan cuti sehingga atasan dapat mengambil keputusan yang tepat terhadap pegawainya. Sedangkan seorang pegawai memerlukan keputusan yang tepat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya, terutama untuk pemberian cuti pegawai tersebut.

Untuk dapat memenuhi hal tersebut, perlu suatu sistem pendukung keputusan berbasis komputer. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat memberikan informasi dan membantu menyediakan berbagai alternatif yang dapat ditempuh dalam proses

pengambilan keputusan. Keputusan yang akan diambil didasarkan pada alternatif-alternatif yang menjadi pertimbangan. Berdasarkan alternatif-alternatif pertimbangan yang ada, akan dibuat perangkingan sehingga keputusan dapat diambil sesuai kebutuhan yang diharapkan.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul : **“Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Cuti Pegawai Dengan Metode AHP”**

I.2. Ruang Lingkup permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari indentifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Informasi mengenai pemberian cuti belum dikerjakan secara komputerisasi.
2. Belum ada suatu sistem untuk menentukan pemberian cuti pegawai.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan
 ”Bagai mana Membuat Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Cuti Pegawai Dengan Metode AHP?”

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang akan dibahas dalam perancangan adalah hanya mengenai pemberian cuti tahunan.
2. Aplikasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010.
3. Dokumen yang dirancang menggunakan SQL Server 2008 R2.
4. Perancangan yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)
5. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP.
6. Adapun kriteria yang di input adalah: Absensi, Jabatan, dan Kinerja

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem pendukung keputusan pemberian cuti pegawai dengan metode AHP dapat dikembangkan lebih lanjut dan memberikan kemudahan bagi pemakainya.
2. Sistem dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemberian cuti.
3. Sistem dapat menampilkan rangking pemberian cuti menurut kriteria tertentu.

I.3.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Membantu pimpinan dalam mengambil keputusan untuk pemberian cuti pegawai.
2. Mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pemberian cuti.

I.4. Metodologi Penelitian

1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

A. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1. Pengamatan (*Observation*)

Dalam metode Observasi ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada pegawai yang mengajukan cuti pada HRD.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data dengan sumber data, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pihak-pihak yang mengarah pada pemberian cuti pegawai. Ada pun pertanyaan sebagai berikut:

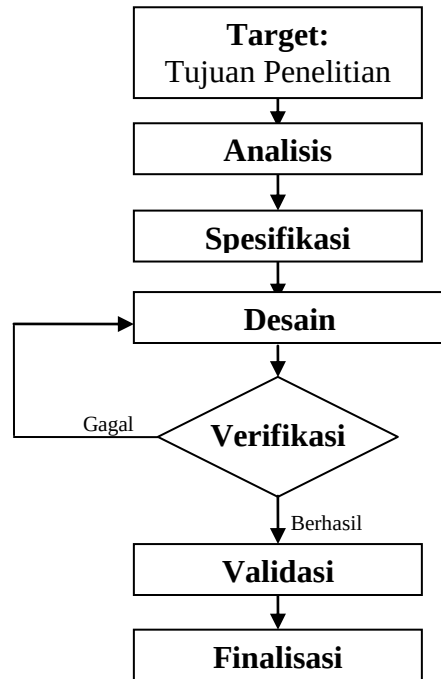
- a. Apa saja yang menjadi syarat dalam mendapatkan cuti?
- b. Bagaimana sistem yang ada dalam pemberian cuti pegawai?

B. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Perancangan flowchart kurva yang dipergunakan dalam metode AHP, perancangan inferensi AHP, perancangan basis pengetahuan dan perancangan *form*.
- b. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *VB. Net*.
- c. Database yang digunakan dalam media penyimpanan adalah *microsoft sql server*.

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1 Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analysis*), Spesifikasi, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), Verifikasi serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

a. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi yang untuk memudahkan pimpinan dalam pemberian cuti yang lebih efektif.

b. Analisis dan Kebutuhan

Berisi Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang input adalah Data Daftar Absensi, Data kinerja, Data Kedisiplinan.

c. Spesifikasi dan Desain

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan *software* bahasa pemrograman VB. Net, *database SQL Server* dan Spesifikasi *hardware* yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM 512* serta *Hard Drive 80 Gb*.

d. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

e. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

1. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
2. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
3. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

2. Bagaimana Sistem Yang Lama Dengan Sistem Yang Baru

Adapun perbedaan sistem yang lama dengan yang baru adalah masih manual atau belum terkomputerisasi sedangkan dengan sistem baru yang akan dirancang sudah terkomputerisasi dan terprogram menggunakan bahasa pemrograman *visual studio. net* dan *microsoft sql server* sebagai *database*. Sistem baru yang akan dirancang nantinya akan menutupi kelemahan-kelemahan sistem yang lama dimana selama ini menjadi kendala dalam investasi perumahan.

3. Pengujian / Uji Coba sistem

Dilakukan untuk mengetahui apakah pekerjaan pemrograman telah dilakukan secara benar sehingga bisa menghasilkan fungsi-fungsi yang dikehendaki. Pengujian juga dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan program aplikasi yang dibuat untuk sebisa mungkin dilakukan penyempurnaan.

Dalam hal ini penulis melakukan beberapa pengujian baik pada *software*, *hardware* maupun sistem yang baru. Pengujian *software* bertujuan agar aplikasi yang di buat sesuai dengan *hardware* yang akan digunakan. *Hardware* yang digunakan harus memiliki spesifikasi yang sesuai dengan versi *software* yang digunakan agar tidak memerlukan waktu yang lama dalam menjalankan aplikasi.

Sistem yang baru dilakukan uji coba dengan menjalankan aplikasi yang dibangun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan sebelumnya.

I.5. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penulis melakukan Penelitian adalah PT. NS BlueScope Lysaght Indonesia Jln. Rumah Potong Hewan No.177 Mabar.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang penulisan skripsi, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dicantumkan teori – teori yang relevan dan dijadikan dasar dalam pembuatan sistem adalah pengertian sistem, pendukung keputusan, *sugeno*, *microsoft visual studio*, *Net*, dan *microsoft sql server*.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Bab ini berisikan tentang analisa aplikasi yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan, desain sistem, desain arsitektur, desain antarmuka, desain input, desain output, dan struktur pada aplikasi yang akan dibangun.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tampilan hasil aplikasi yang dirancang, pembahasan hasil program aplikasi yang dirancang, pengujian, metode yang digunakan serta kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian dan hasil akhir yang diperoleh dari perancangan aplikasi, serta saran – saran yang berisi hal – hal penting diperhatikan.